

Media Digital Classroom Terhadap Guru Guru Pada Bimbel D-LLA Course
Classroom Digital Media Against Teacher Courses at D-LLA Bi Bimbel

Agus Darmawan^{1*}, Syamsiah²

¹²Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan

*agay.unindra08@gmail.com

Article History:

Received:

08, Juli 2022

Revised:

29, Agustus 2022

Accepted:

30, September 2022

Abstract: *The advancement of Information Technology (IT) in this century in the world of education has and is very influential in changing almost all learning using the internet. It has become a must for teachers to be able to use information media via the internet that is tailored to the needs of students not only at school, but in tutoring places, especially in Bimbel D-LLA COURSE.*

In this case, the Abdimas team will implement the D-LLA COURSE tutoring teacher and student with the Digital Classroom Media learning model using the Google Classroom application so that the quality of learning becomes more effective, where the teacher can give assignments to students and students can learn the material first. will be or have been delivered through the media as discussion material in class or face to face.

Keywords: *Digital Classroom, Google Classroom, Internet, Learning*

Abstrak

Kemajuan Teknologi Informasi (TI) pada abad ini di dalam dunia pendidikan telah dan sangat berpengaruh mengubah hampir semua pembelajaran menggunakan internet. Sudah menjadi keharusan bagi guru untuk bisa memanfaatkan media informasi melalui internet yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tidak hanya ditempat sekolah, namun di tempat bimbingan belajar, khususnya di Bimbel D-LLA COURSE.

Dalam hal ini Kami tim Abdimas akan melakukan penerapan kepada guru dan siswa bimbel D-LLA COURSE dengan model pembelajaran Media Digital Classroom menggunakan aplikasi Google Classroom agar kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif, dimana guru dapat memberikan tugas kepada siswa dan siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang akan atau telah disampaikan melalui media sebagai bahan diskusi di dalam kelas atau langsung bertatap muka.

Kata Kunci: Media Digital Classroom, Google Classroom, Internet, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pembelajaran online semakin digunakan oleh dunia pendidikan dengan memanfaatkan internet sebagai sarana belajar mengajar. Memudahkan bagi siapa saja terutama pelajar asal terhubung dengan internet dapat diakses oleh pelajar kapan saja dan dimana saja sehingga dapat menyesuaikan waktu dengan lebih mudah.

Menurut BBC Indonesia tahun 2018, penelitian yang dilakukan oleh organisasi pendidikan terkemuka Cambridge International di Inggris, menemukan pelajar Indonesia menggunakan teknologi di ruang kelas lebih dari banyak negara lain mengalahkan negara yang lebih maju. Pelajar Indonesia adalah yang tertinggi secara global dalam penggunaan ruang komputer 40%, dan menduduki peringkat kedua tertinggi di dunia dalam penggunaan komputer dekstop 54% setelah Amerika Serikat. (Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46500293>).

Melalui teknologi informasi telah mengubah wajah pendidikan di Indonesia yang mengarah kepada penggunaan internet, terutama aplikasi Google Classroom yang diintegrasikan melalui masing-masing akun email yang dimiliki seseorang. Untuk itu, sebagai guru di era 4.0 sudah menjadi keharusan untuk bisa memanfaatkan media informasi tersebut untuk bisa membuat sebuah pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswanya melalui metode Media Digital Classroom dimana siswa bisa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan tatap muka di kelas, dan mendorong siswa untuk lebih bereksplorasi secara mandiri tanpa bimbingan guru sehingga bisa memotivasi atau memberikan tantangan kepada siswa dalam mempelajari kembali secara mendalam tidak hanya diperuntukkan bagi siswa yang pintar saja, namun bagi siswa yang belum atau tidak paham memahami materi. Begitu juga pada Bimbel D-LLA COURSE para guru belum memahami betul akan kegunaan Google Classroom sebagai media informasi dalam proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keaktifan siswa.

Berdasarkan permasalahan itu, kami sebagai tenaga pendidik juga bergerak untuk sama-sama memberikan pelatihan, sosialisasi akan penerapan aplikasi Google Classroom dengan menggunakan metode Media Digital Classroom kepada guru dan siswa Bimbel D-LLA COURSE melalui jaringan internet yang dapat digunakan sebagai wadah pendistribusian bahan dan materi yang akan diajarkan, dan guru bisa selalu mengikuti perkembangan jaman yang tak lepas dari teknologi.

METODE

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media, yaitu:

1. Observasi tempat dalam melaksanakan kegiatan. Karena permasalahan pandemi wabah Covid-19, kami melakukan observasi secara online dengan melakukan video call melalui aplikasi whatsapp terhadap pihak terkait agar memudahkan komunikasi dalam melakukan kegiatan abdimas.
2. Persiapan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan. Alat yang digunakan berupa jaringan internet dengan menggunakan wifi, maupun kuota internet yang dimiliki oleh tim abdimas dan pihak Bimbel D-LLA COURSE dan mendownload Google Classroom di smartphone, tablet atau laptop.

Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Bimbel D-LLA COURSE, tim menggunakan metode pendekatan disituasi Covid-19 dengan:

1. Metode Flipped Classroom

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan mencakup metode Flipped Classroom atau pembelajaran kelas terbalik yang dapat dibandingkan dengan pembelajaran secara tradisional, yaitu dimana guru memberikan pelajaran di dalam kelas dengan cara diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Menurut [1] Flipped Classroom adalah model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa.

Menurut Bergmann dan Sams (2012), flipped classroom adalah apa yang secara tradisional dilakukan di kelas sekarang dilakukan di rumah, sementara apa yang secara tradisional dilakukan sebagai pekerjaan rumah kini diselesaikan di kelas.

Menurut Johnson (2013), flipped classroom merupakan model pembelajaran yang meminimalkan pengajaran langsung dari guru, tetapi memaksimalkan pengajaran tidak langsung dengan dukungan materi yang dapat diakses secara daring oleh siswa.

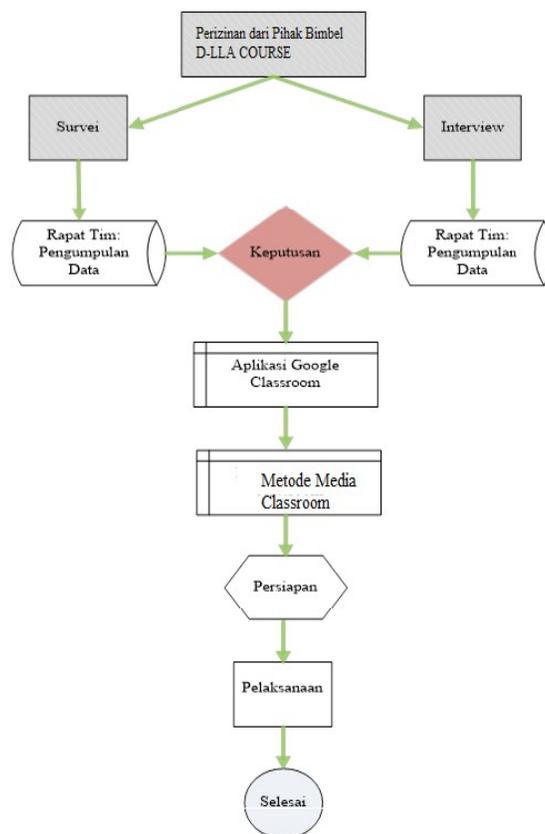
2. Karakteristik Flipped Classroom

Sedangkan menurut [2] strategi Flipped Classroom mendukung banyak manfaat. Sebagian besar tampaknya menjadi keuntungan yang masuk akal (misalnya meningkatkan waktu instruksi lebih menarik) terutama untuk mengajarkan mereka dalam pengaturan campuran yang terdiri dari beberapa kombinasi tatap muka dan instruksi online. Namun strategi ini juga memiliki keterbatasan. Pertama, kualitas video mungkin sangat buruk. Kedua, mengingat siswa dapat melihat video ceramah pada komputer mereka sendiri, kondisi dimana mereka kemungkinan melihat video ceramah menjadi pembelajaran yang tidak efektif (misalnya siswa bisa melihat video sambil menonton permainan baseball atau mendengarkan musik). Ketiga, siswa tidak

menonton atau memahami video karena itu mereka tidak siap atau belum cukup siap untuk kegiatan tatap muka. Keempat, siswa mungkin perlu banyak menopang untuk memastikan mereka memahami materi yang disampaikan dalam video. Kelima, siswa tidak mampu mengajukan pertanyaan ke instruktur atau rekan-rekan mereka jika menonton video saja. Menurut (Roehl, Reddy, & Shannon, 2013) menyimpulkan bahwa untuk memperkenalkan beberapa strategi baru yang ditransferkan dari pemikiran guru dan murid, guru harus melakukan penelitian dengan alternatif strategi dikelas. Sebagai instruktur yang akan menggunakan strategi baru, ini sangat penting dalam dunia pendidikan yang direfleksikan dalam pembelajaran yang efektif. Keaktifan belajar dan strategi pembelajaran Flipped Classroom yang menggunakan teknologi, murid-murid akan mengembangkan kemampuan berfikir kreatif mereka lebih tinggi. Berdasarkan beberapa pengertian dan hasil penelitian metode Flipped Classroom siswa akan lebih aktif tentang materi yang sebelumnya belum dipahami dan memberikan sebuah wawasan akan materi yang belum atau sudah diberikan.

Langkah Kerja Metode

Metode langkah kerja dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



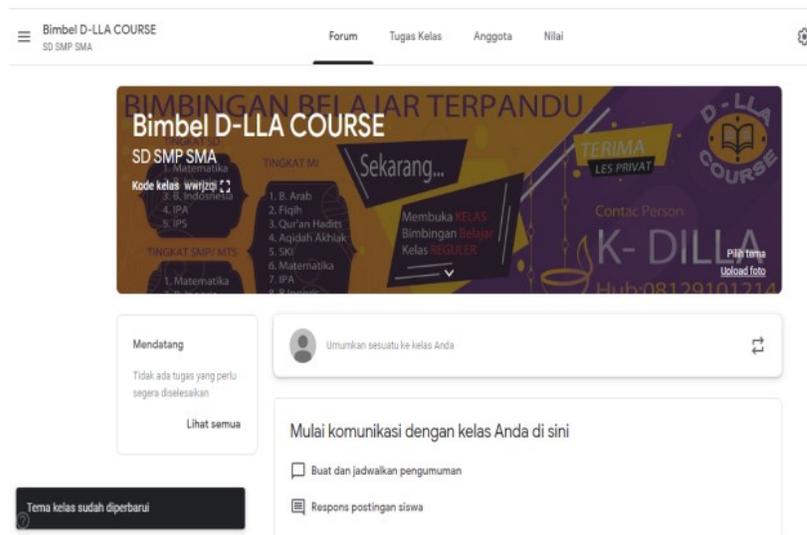
Gambar 1. Langkah langkah Abdimas

HASIL

Akibat pandemik Covid-19, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara daring atau online dengan menerapkan Flipped Classroom dimana Pembimbing di Bimbingan Belajar Bimbel D-LLA COURSE. menggunakan metode Flipped Classroom dengan bantuan aplikasi Google Classroom yang tujuannya untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19 sesuai dengan himbauan WHO bahwa semua masyarakat perlu berpartisipasi dalam meminimalkan dan mencegah dampak wabah tersebut dan tidak menyurutkan setiap instansi perguruan tinggi maupun bimbingan belajar melakukan pengajaran dengan cara pembelajaran jarak jauh.

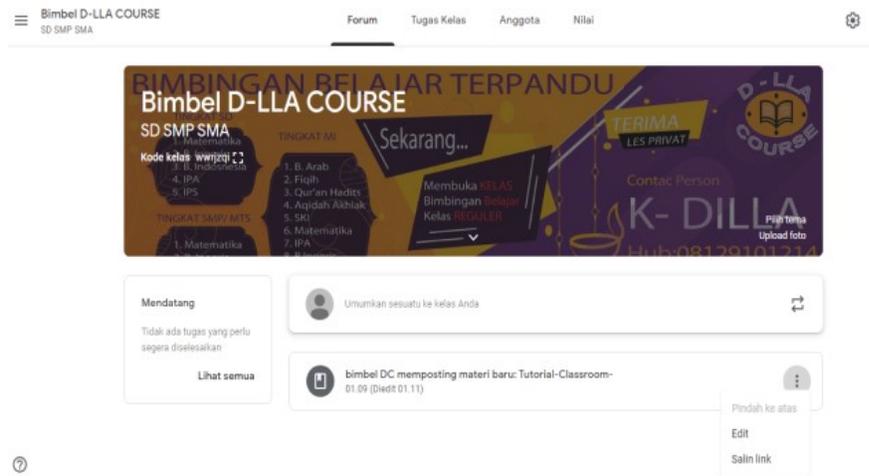
Oleh karena itu, pendidik, pembimbing perlu melakukan refleksi secara terus menerus terhadap praktik pengajarannya dengan Flipped Classroom sesuai dengan tim abdimas usulkan untuk mengoptimalkan jaringan internet yang telah dimiliki oleh peserta didik atau siswa atau yang telah disediakan bagi peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang inovatif, aktif, dan mendalam.

Pelaksanaan tahap pertama Tim Abdimas mengupload materi tentang Google Classroom melalui media Grup yang telah dibuat di Whatsapp dan Google Classroom dengan mengundang Guru dan siswa Bimbel D-LLA COURSE.



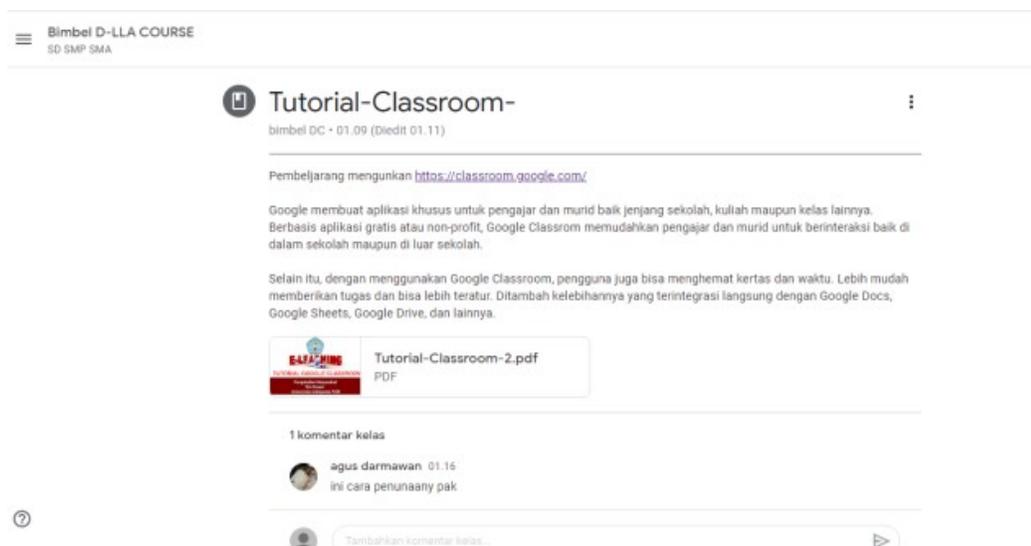
Gambar 2. Dashboard Google Classroom

Gambar 2 terdapat tampilan dashboard Google Classroom yang sudah diberikan nama Bimbel D-LLA COURSE dengan kode kelas yang sudah tertera secara otomatis sehingga peserta didik bisa langsung masuk dengan kode kelas tersebut.



Gambar 3. Tampilan Upload Materi

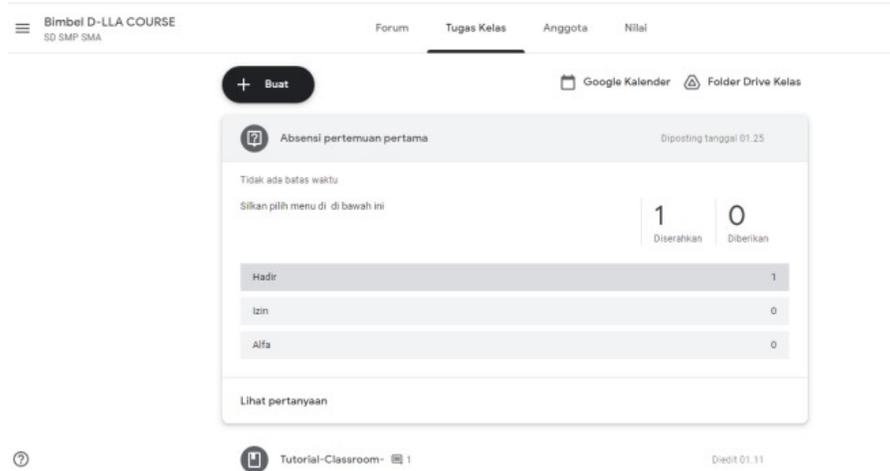
Gambar 3.2 menampilkan penambahan file kepada peserta didik. Untuk menerapkan metode Flipped Classroom dengan bantuan aplikasi Google Classroom, jika guru memberikan pembelajaran dengan mengunggah sebuah video yang didalamnya melakukan pengarahan tanpa tatap muka, diperlukan sebuah ceramah didalam video tersebut agar siswa mudah mengerti dengan bahasa yang mudah dipahami. Menurut [3], Bicara merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling mendasar, yang membedakan kita sebagai suatu spesies.



Gambar 4. Tampilan Komentar Tugas Siswa

Gambar 4 Menunjukkan tampilan komentar pribadi kepada tugas siswa yang telah diperiksa

sehingga komentar tersebut sampai kepada siswa yang dituju. Bahkan dengan komentar pribadi tersebut sering digunakan dalam tanya jawab antara guru dan siswa dalam perihal tugas.



Gambar 5 Tampilan Tanya Jawab Guru dan Siswa

Pelatihan ini dilakukan selama 3 kali secara online dengan melakukan video call melalui bantuan aplikasi Google Meet dan pemberian materi di Google Classroom dikarenakan kondisi wabah Covid 19 sesuai peraturan pemerintah dengan memperhatikan protokol yang telah ada. Pertemuan ke 4, tim abdimas melakukan evaluasi dalam pelaksanaan abdimas secara online tersebut sebagai umpan balik dari sebuah program pelatihan Google Classroom secara Flipped agar dapat mengkoreksi, mengingatkan, dan membantu secara lebih dalam terhadap Guru dan Siswa yang berada pada Bimbel D-LLA COURSE dan bila memungkinkan perubahan skenario dapat dilakukan dalam pelaksanaan abdimas untuk menunjang keberhasilan kegiatan tersebut sehingga segala aktifitas kegiatan bimbingan belajar lebih efektif dan efisien membantu siswa yang sedang atau akan menghadapi ujian semester tahun ini.

Hasil yang dicapai berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan secara online, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- Pembelajaran lebih berkembang karena siswa bimbingan Bimbel D-LLA COURSE dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun.
- Meningkatnya pengetahuan teknologi dengan memanfaatkan google classroom yang memberikan apa yang umumnya dilakukan di kelas dan apa yang umumnya dilakukan sebagai pekerjaan rumah dibalik atau ditukar sehingga siswa dapat membaca materi, memperhatikan pembelajaran sebelum datang ke kelas dan mereka mulai berdiskusi. Namun karena wabah covid 19 mengharuskan mereka tetap berada dirumah.

Tim pengabdian masyarakat selama kegiatan menyediakan modul tentang penggunaan Google Classroom.



Gambar 2. Penyuluhan Google Classroom

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan adanya pandemi Covid 19, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik atau siswamemiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada pembimbing atau guru yang memposting langsung ke diskusi di Google Classroom.
2. Dengan adanya Google Classroom dapat meningkatkan aspek pembelajaran sosial pendidikan secara online yang dimana peserta didik memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari keterampilan dan pengalaman menggunakan teknologi informasi.
3. Pembimbing atau guru memiliki kekuatan untuk berbagi informasi secara online dengan peserta didik mereka secara langsung cukup mengakses aplikasi Google Classroom dan mendistribuksikan link sumber daya online dan materi tambahan yang dapat menguntungkan peserta didik mereka.

DAFTAR REFERENSI

F. Yulietri, Mulyoto, and L. A. S, "Model Flipped Classroom Dan Discovery Learning," *Teknodika*, vol. 13, no. 2, pp. 5–17, 2015.

[N. B. Milman, "The Flipped Classroom Strategy.," *Distance Learn.*, vol. 11, no. 4, pp. 9–11, 2014, [Online]. Available: <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ehh&AN=100558697&site=ehost-live>.

"ANALISIS WACANA PADA PIDATO MARTIN LUTHER KING JR. 'I HAVE A DREAM'. (Addressed to the March on Washington). | TULASEKET | JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI."